

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Objek penelitian**

Objek penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2015.

#### **B. Populasi dan Sampel**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang termasuk kelompok industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2015. Sedangkan pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yang dipilih berdasarkan kriteria sesuai dengan tujuan penelitian yaitu yang membuat laporan keuangan serta membagikan deviden kas kepada pemegang saham.

Sampel penelitian yang dipilih berdasarkan pada kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2015.
2. Perusahaan yang membuat laporan keuangan secara lengkap.
3. Perusahaan yang membagikan deviden kas. Karena terkait variabel independen yang akan diteliti yaitu kebijakan deviden yang mempengaruhi nilai perusahaan.

### **C. Jenis dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung yang di dapat dari media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain atau lewat dokumen). Data sekunder penelitian ini data yang akan digunakan adalah laporan keuangan tahun 2013-2015 pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### **D. Metode Pengumpulan Data**

Metode yang dilakukan oleh peneliti adalah metode dokumentasi. Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang diperoleh dari laporan keuangan yang sudah diaudit dan dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015. Sumber data diperoleh dari Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI BEI) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta serta melalui website [idx.co.id](http://idx.co.id).

### **E. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

#### **1. Variabel dependen**

Dalam penelitian ini nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar dikarenakan nilai pasar pada perdagangan saham dapat memberikan peningkatan kesejahteraan para pemegang saham secara maksimum apabila harga saham

perusahaan meningkat (Hasnawati, 2005). Dalam penelitian ini nilai perusahaan diukur dengan Price Book Value (PBV). PBV mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh (Brigham dan Houston, 2011)

$$PBV = \frac{\text{harga saham}}{\text{Book Value}}$$

## 2. Variabel Independen

### a. Keputusan investasi

Keputusan investasi didefinisikan sebagai kombinasi antara aktiva yang dimiliki dan pilihan investasi di masa yang akan datang dengan *net present value* positif (Myers, 1977). Keputusan investasi diukur menggunakan *Price Earning Ratio* (PER). Menurut Brigham dan Houston (2001), PER menunjukkan perbandingan antara harga penutupan dengan laba per lembar saham (*earning per share*). Price Earning Ratio dihitung menggunakan rumus :

$$PER = \frac{\text{harga saham}}{\text{earning per share}}$$

### b. Keputusan pendanaan

Keputusan pendanaan merupakan keputusan tentang bentuk dan komposisi pendanaan yang akan digunakan oleh perusahaan (Husnan & Pudjiastuti, 2006). Keputusan pendanaan diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER).

*Debt to Equity Ratio* (DER) dihitung menggunakan

rumus :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### c. Kebijakan deviden

Kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba akan dibayarkan sebagai dividen atau ditahan untuk reinvestasi dalam perusahaan (Brigham dan Houston, 2001). Dalam penelitian ini kebijakan dividen diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR). Dividend Payout Ratio dihitung dengan menggunakan rumus :

$$DPR = \frac{\text{dividend per share}}{\text{earning per share}}$$

### d. Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan cerminan besar kecilnya perusahaan yang tampak dalam nilai total aset perusahaan. Penelitian ini menggunakan ukuran perusahaan yang dihitung dengan nilai *natural log* (ln) dari total aset perusahaan pada akhir tahun.

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Logaritma Nature (LN) total asset}$$

## F. Uji Kualitas Instrumen dan Data

### 1. Uji Statistik deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan variabel penelitian. Statistik deskriptif yang

digunakan yaitu minimum, maksimum, rata-rata dan *standard deviation*.

## **2. Uji asumsi klasik**

Uji asumsi klasik dilakukan dalam penelitian ini untuk menguji apakah data memenuhi asumsi klasik. Hal ini dilakukan untuk menghindari terjadinya estimasi yang bias, mengingat tidak pada semua data regresi dapat diterapkan. Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi.

### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pada proses uji normalitas dengan uji statistik yaitu uji Kolmogorov-Smirnov.

Uji Kolmogorov-Smirnov merupakan pengujian normalitas dengan membandingkan distribusi data dengan distribusi normal baku. Distribusi normal baku adalah data yang telah ditransformasikan ke dalam bentuk Z-score dan diasumsikan normal. Apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 menunjukkan bahwa tidak terdapat adanya perbedaan yang signifikan dan jika nilai signifikansi dibawah 0,05 maka terdapat adanya perbedaan yang signifikan atau hasil tidak normal .

## **b. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Untuk menguji adanya multikolinearitas dapat dilakukan dengan menganalisis korelasi antar variabel dan perhitungan nilai *tolerance* serta *variance inflation factor* (VIF). Multikolinearitas terjadi apabila nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,1 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen yang nilainya lebih 95%. Dan nilai VIF lebih besar dari 10, jika VIF kurang dari 10 maka dapat dikatakan bahwa variabel independen yang digunakan dalam model adalah objektif dan dapat dipercaya.

## **c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui adanya ketidaksamaan varians dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui adanya penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik pada model regresi, dimana dalam model regresi harus dipenuhi syarat-syarat tidak adanya heteroskedastisitas.

Untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan metode *Glejser Test*, yaitu dengan cara meregresikan

nilai *absolute residual* terhadap variabel independen, sehingga dapat diketahui ada tidaknya derajat kepercayaan 5%. Jika nilai signifikansi variabel independen  $>0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai signifikansi variabel independen  $<0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas.

#### **d. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). pada penelitian ini uji autokorelasi dapat diuji menggunakan nilai Durbin-Watson (DW).

### **G. Uji Hipotesis dan Analisis Data**

#### **a. Analisis Regresi Linier Berganda**

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda (Multiple Linier Regression) dengan alasan bahwa variabel independennya lebih dari satu. Analisis ini digunakan untuk menentukan hubungan peringkat obligasi dengan variabel-variabel independennya. Penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = +_1PER + _2DER + _3DPR + _4Ukuran\ Perusahaan + e$$

Keterangan :

Y : Nilai Perusahaan  
 : Konstanta  
 : Koefisien Variabel  
PER : Keputusan Investasi  
DER : Keputusan Pendanaan

DPR : Kebijakan Deviden  
Ukuran Perusahaan : Ukuran Perusahaan

**b. Uji Koefisiensi Determinasi (Uji  $R^2$ )**

Nilai  $R^2$  digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan model dalam menerangkan variabel independen. Model tersebut dalam menjelaskan variabel dependen dan sebaliknya. Nilai koefisiensi determinasi berada di antara 0 dan 1. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi-variasi dependen.

**3. Uji F ( Uji Simultan)**

Uji nilai F bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan nilai signifikansi. Jika nilai sig < (alpha), maka terdapat pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini menggunakan *significance level* 0,05 ( =5%).

**4. Uji T ( Uji Signifikan Parsial)**

Uji t digunakan untuk mengetahui kemampuan masing-masing variabel independen secara individu (parsial) dalam menjelaskan perilaku variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan

menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ( $=5\%$ ). Penolakan dan penerimaan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi kurang dari atau sama dengan 0,05 dan koefisien beta searah maka hipotesis diterima yang berarti secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 dan koefisien beta berlawanan arah maka hipotesis ditolak yang berarti secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.